

KINERJA KEUANGAN DAN PREDIKSI RISIKO KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN DI SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA DI INDONESIA

(Studi Kasus pada Perusahaan Terpilih yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja dan potensi kebangkrutan dari perusahaan pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di BEI, dalam periode 2009 sampai 2013. Kebangkrutan merupakan situasi dimana utang melampaui aset yang ada dalam perusahaan, hal ini terjadi umumnya karena: yang harus dibayar melebihi modal yang tersedia, tidak cukupnya kas, sumber daya tidak digunakan sebagaimana mestinya, manajemen tidak efisien dalam menjalankan aktivitasnya, menurunnya penjualan, situasi pasar, dan piutang banyak tak tertagih, dsb.

Kinerja dan prediksi kebangkrutan merupakan pengukur yang sungguh penting untuk melakukan pencegahan dan perbaikan dalam rangka memperbaiki perencanaan keuangan, meningkatkan profitabilitas, likuiditas dan mengefisienkan solvabilitas pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, suatu percobaan telah dibuat untuk mengetahui kinerja keuangan dan juga prediksi kebangkrutan terhadap 5(lima) perusahaan di Sub Sektor Pertambangan yang terpilih, yaitu PT.Aneka Tambang Tbk., PT. Central Omega Tbk., PT.Vale Indonesia Tbk., PT. SMR Utama Tbk., dan PT.Timah Tbk.,

Untuk mencapai tujuan ini, beberapa rasio keuangan dihitung, yakni: Rasio Likuiditas, Rasio Modal Kerja, Rasio Solvabilitas, serta Analisis Springate S-Skor, dan Zmijewski X-Skor yang dibuat untuk mengenali masalah kebangkrutan.

Hasilnya menampakan bahwa secara umum 4 (empat) perusahaan likuiditasnya tinggi, perputaran modal kerja PT.SMR Utama Tbk., tidak efisien Solvabilitas kelima perusahaan ada yang meningkat, berfluktuasi dan menurun, secara keseluruhan kurang mencukupi. Hasil analisis Springate S-Skor memperlihatkan PT Central Omega Tbk., berpotensi bangkrut 2 periode, dan PT SMR Utama Tbk., berpotensi bangkrut 5(lima) periode. Dari Zmijewski X-Skor, memperlihatkan PT Central Omega berpotensi bangkrut sebanyak 3 periode, dan PT. SMR Utama berpotensi bangkrut sebanyak 2 periode. Akhirnya kedua model, memperlihatkan bahwa "Model Springate" lebih berhati-hati dibandingkan dengan "Model Zmijewski."

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Modal Kerja, Rasio Solvabilitas, Analisis Springate, Analisis Zmijewski, Kinerja dan Kebangkrutan.

**FINANCIAL PERFORMANCE AND BANKRUPTCY RISK PREDICTION
AT COMPANIES IN THE METAL MINING SUB-SECTOR AND
OTHER MINERAL IN INDONESIA**

(Case Studi of selected companies which listed in BEI period 2009-2013)

ABSTRACT

This research was done to know the bankruptcy performance and potency from metal mining sub-sector and the other mineral companies which were listed in BEI for period 2009-2013. Bankruptcy is a situation where the liabilities exceed the company's assets, it generally happens due to under capitalization, insufficient cash, unutilized resources, inefficient management in all activities, sales decline and markets situation, and unaddicted credit.

Bankruptcy prediction and performance are the important measure to prevent and fix financial planning, to increase profitability, liquidity and to make efficient solvability at companies. In this research, an experience was done to know financial performance and bankruptcy prediction to five companies in the Mining sub-sector, such as: PT.Aneka Tambang Tbk., PT Central Omega Tbk., PT .Vale Indonesia Tbk., PT SMR Utama Tbk., and PT.Timah Tbk. companies.

To achieve this purpose, some financial ratio were counted, such as: Liquidity Ratios; Working Capital Ratios, Solvency Ratios, Springate's S-Score and Zmijewski's X-Score Anaysis were made to diagnose the problem of bankruptcy.

The results revealed that companies generally had high liquidity, work capital rotation at PT. SMR Utama Tbk., increasing the inefficient solvability at five companies, fluctutae and decrease, at a result was inadequate. The result Springate S-Score analysis show that PT Central Omega Tbk., was bankruptcy potency for two period, and PT SMR Utama Tbk., was bankruptcy potency for five period. The result of Zmijewski X-Score analysis show that PT.Central Omega Tbk.was bankruptcy potency for two periods, and PT SMR Utama Tbk.,was bankruptcy potency for five periods. Finally of second models show that "Springate's model" more conventional be compared with "Zmijewski's model".

Key words: *Liquidity Ratios, Working Capital Ratios, Solvency Ratios, Springate S-Score Analysis , Zmijewski X-Score Anaysis, Performance, Bankruptcy.*

